

Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi Terhadap Kemampuan Mengatur Waktu Siswa SMA

by Rohana Maryam

Submission date: 31-Jul-2022 03:23AM (UTC-0400)

Submission ID: 1877098942

File name: 593-Article_Text-1571-1-10-20220301.pdf (194.19K)

Word count: 3496

Character count: 21633

Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi Terhadap Kemampuan Mengatur Waktu Siswa SMA

Nofi Alifiyanti¹, Bakhrudin All Habsy², Rohana Maryam³

nofialifi27@gmail.com, bakhrudin_bk@yahoo.com, rohanamaryam08@gmail.com

Universitas Darul Ulum Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Layanan Bimbingan Pribadi serta pengaruhnya terhadap kemampuan Mengatur Waktu siswa SMA. Hipotesis yang diajukan adalah “ada pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi terhadap kemampuan Mengatur Waktu siswa SMA Tahun Pelajaran 2020/2021. Sedang besarnya pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi terhadap kemampuan Mengatur Waktu siswa lebih kecil dari 0,50 (<50%). Untuk menguji kebenaran hipotesis digunakan instrumen berupa angket. Angket disebarikan kepada siswa SMA sebanyak 58 siswa. Model analisis yang digunakan adalah Korelasi Product Moment dari Karl Pearson pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk hipotesis I dan rumus Coeffisien Determinations untuk hipotesis II. Dari analisis dihasilkan bahwa Layanan Bimbingan Pribadi SMA Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam kategori “cukup baik”. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan responden terbesar pada interval 73 - 75 sebanyak 20 responden (34,48%). Adapun kemampuan Mengatur Waktu siswa SMA Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam kategori “cukup baik”. Kesimpulan ini dibuktikan dengan nilai kemampuan Mengatur Waktu siswa SMA terbesar pada interval 91 - 95 sebanyak 20 responden (34,48%). Sedangkan hasil penelitian terakhir menyatakan bahwa Layanan Bimbingan Pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan Mengatur Waktu siswa SMA Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung (0,630) > r tabel (0,254) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) I yang penulis ajukan berbunyi “ ada pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi terhadap kemampuan Mengatur Waktu siswa SMA terbukti kebenarannya atau “diterima”. Adapun besarnya pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi terhadap kemampuan Mengatur Waktu siswa adalah lebih kecil dari 0,50 (50%) yakni sebesar 0,396 atau 39,6%, ini artinya hipotesis (Ha) II yang penulis ajukan juga terbukti kebenarannya atau “diterima”.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Pribadi, Kemampuan Mengatur Waktu

THE EFFECT OF PERSONAL GUIDANCE SERVICES ON THE TIME MANAGEMENT ABILITY OF HIGH SCHOOL STUDENTS

Abstract : *This study aims to identify Personal Guidance Services and their effect on the ability to manage time for high school students. The hypothesis proposed is "there is an effect of personal guidance services on the ability to manage time for high school students in the 2020/2021 academic year. Meanwhile, the magnitude of the influence of Personal Guidance Services on students' ability to manage time is less than 0.50 (<50%). To test the truth of the hypothesis used an instrument in the form of a questionnaire. Questionnaires were distributed to 58 high school students. The analytical model used is the Product Moment Correlation of Karl Pearson at a significance level of = 0.05 for the first hypothesis and the Coefficient Determinations formula for the second hypothesis. From the analysis, it was found that the Personal Tutoring Service for the 2020/2021 High School Academic Year was in the "good enough" category. This is evidenced by the response of the largest respondents in the interval 73 - 75 as many as 20 respondents (34.48%). The ability to manage time for high school students for the 2020/2021 academic year is in the "good enough" category. This conclusion is evidenced by the value of the ability to manage the time of the highest high school students in the interval 91 - 95 as many as 20 respondents (34.48%). While the results of the latest research state that Personal Guidance Services have a significant positive effect on the ability to manage time for high school students for the 2020/2021 academic year. This is evidenced by the value of r arithmetic (0.630) > r table (0.254) at a significance level of = 0.05. Thus, it is concluded that the alternative hypothesis (H_a) I that the author proposes reads "there is an influence of Private Guidance Services on the ability of high school students to manage time is proven true or "accepted". The magnitude of the influence of Personal Guidance Services on students' ability to manage time is smaller than 0.50 (50%) which is 0.396 or 39.6%, this means that the hypothesis (H_a) II that the author proposes is also proven true or "accepted".*

Keywords: *Personal Guidance Service, Ability to Manage Time*

PENDAHULUAN

mengatasi kelemahan dan hambatan serta

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Pendidikan juga merupakan proses pembinaan dan perkembangan dari setiap individu, juga sebagai penentu masa depan bangsa dan negara. Hal ini karena pendidikan dipandang sebagai pencerdas kehidupan bangsa dengan tujuan pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas (Habsy, 2017)

Pada lembaga pendidikan upaya mengembalikan kepribadian siswa agar maksimal, di perlukan program bimbingan secara terarah pada setiap siswa. Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan pelayanan bantuan bagi peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mandiri dan berkembang secara optimal baik dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir (Habsy, 2017)

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu

masalah yang dihadapi peserta didik.(H. Kamaluddin. 2011 : 447)

Kebutuhan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir sebenarnya tidak terbatas pada siswa yang sudah bermasalah dan tidak mampu mengatasinya. Melainkan siswa yang tidak bermasalahpun memerlukanya. Karena kita menyadari bahwa manusia tidak pernah lepas dari masalah. Maka bimbingan perlu diberikan pada murid dan akan lebih baik diberikan sebelum individu mengalami masalah. Sebab dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa (emosi yang labil) tidak jarang mengambil tindakan-tindakan yang tidak saja merugikan diri sendiri, melainkan juga merugikan orang lain. Oleh karena itu petugas dalam bidang bimbingan dan konseling perlu kiranya memahami dan dapat melaksanakan usaha layanan konseling itu sebaik-baiknya.

Salah satu jenis layanan yang diberikan di lembaga pendidikan adalah layanan bimbingan pribadi. Dalam konteks ini layanan bimbingan pribadi merupakan bagian yang penting dari sekolah berkenaan dengan pembinaan norma-norma kesopanan dan kedisiplinan. Namun demikian, bimbingan dan konseling tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya pelaksanaan yang baik dari siswa yang bersangkutan.

Pengembangan bimbingan pribadi siswa melalui pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah bisa diwujudkan melalui layanan bimbingan pribadi. Bimbingan pribadi adalah jenis bimbingan yang membantu siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah pribadi. Bidang pengembangan pribadi siswa mencakup mengembangkan aspek-aspek kepribadian siswa yang menyangkut aspek sosial.

Sering kali ditemui bahwa banyak peserta didik yang masih belum dapat mengatur waktu dengan cara efisien sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal yang tentunya sangat penuh dengan aktivitas dan juga kegiatan belajar. Pengaturan waktu sangat penting bagi setiap orang agar waktu yang ada tidak terbuang sia-sia atau terbuang hanya untuk kegiatan-kegiatan yang tidak terlalu penting sedangkan kegiatan yang lebih utama belum dikerjakan. Jika memiliki banyak kesibukan tetapi tidak bisa mengatur waktu dengan baik, siswa tidak akan bisa mengerjakan dengan sempurna semua kegiatan yang seharusnya lakukan.

Bagaimana cara mengatur waktu adalah faktor yang sangat menentukan antara kesuksesan dan kegagalan. Tindakan apa yang dilakukan setiap detik, menit, jam, dan hari akan terakumulasi, membentuk seseorang perlahan-lahan, dan pada akhirnya akan menentukan hidup seseorang di masa yang akan datang. Gagal memanfaatkan waktu dengan baik, kelak hanya

akan mempengaruhi penyesalan karena waktu tidak akan pernah bisa diputar kembali.

Kemampuan mengatur waktu adalah suatu proses yang sangat mendasar dan sangat kompleks, dengan kemampuan mengatur waktu seseorang akan secara otomatis mampu menyelesaikan semua tanggung jawabnya tanpa terbebani.

Kemampuan mengatur waktu dapat dilihat dari bagaimana seseorang melakukan segala kegiatan secara terstruktur dan terencana. Masalah yang sering muncul adalah jika setiap hari kita memiliki kegiatan dan sulit untuk dikontrol, maka masalah akan muncul. Masalah yang muncul tersebut disebabkan Bimbingan Konseling oleh beberapa faktor yaitu perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, melenceng, tidak konsisten, tidak ada tujuan, dan kurang efektif dalam menggunakan waktu. Akan sangat membantu jika seseorang menuliskan beberapa masalah yang muncul dalam pengaturan waktu.

Layanan bimbingan pribadi merupakan bagian yang sangat penting dari sekolah berkenaan dengan pembinaan kedisiplinan siswa, yang salah satunya terkait dengan Kemampuan mengatur waktu siswa SMA. Banyak siswa yang kesulitan dalam mengatur waktu mereka. akibatnya timbul masalah yang disebabkan Bimbingan Konseling oleh beberapa faktor yaitu perencanaan yang tidak

terorganisasi dan kurang efektifnya dalam menggunakan waktu.

Dari permasalahan tersebut, maka perlu diadakan penelitian tentang “Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi Terhadap Kemampuan Mengatur Waktu Siswa”. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bimbingan pribadi pada siswa SMA? 2. Bagaimana kemampuan mengatur waktu siswa SMA? 3. Adakah pengaruh layanan bimbingan pribadi terhadap kemampuan mengatur waktu siswa SMA? 4. Seberapa besar pengaruh layanan bimbingan pribadi terhadap kemampuan mengatur waktu siswa SMA?

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dari penelitian adalah 1. Untuk mendeskripsikan bimbingan pribadi pada siswa SMA. 2. Untuk mendeskripsikan kemampuan mengatur waktu siswa SMA. 3. Untuk mendeskripsikan pengaruh layanan bimbingan pribadi terhadap Kemampuan mengatur waktu siswa SMA. 4. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh layanan bimbingan pribadi .di SMA.

METODE PENELITIAN

Pendekatan *Cross Sectoral Approach* (Pendekatan Lintas Sektoral), yaitu penelitian yang dilakukan sekaligus terhadap suatu kasus dengan menggunakan subjek yang berbeda-beda

terhadap Kemampuan mengatur waktu siswa SMA.

Setiap penelitian memiliki manfaat juga kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu dan memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan bimbingan pribadi, dan wujud dari sumbangan tersebut yaitu ditemukannya pengaruh-pengaruh penelitian baru tentang bimbingan konseling guna meningkatkan pelayanan bimbingan konseling di sekolah, dalam hal meningkatkan kemampuan mengatur waktu siswa. Manfaat Praktis Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru pembimbing di SMA dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan pribadi, dengan memanfaatkan jam bimbingan dan konseling seefektif mungkin untuk membantu meningkatkan kemampuan mengatur waktu pada siswa. Dapat dijadikan sebagai masukan yang positif dalam usaha peningkatan mutu pendidikan terutama dalam hal Kemampuan mengatur waktu siswa

(Mahmud, 2010:4). Sebagaimana dijelaskan di atas, peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X dan variabel Y. Adapun variabelnya adalah layanan bimbingan karir

sebagai variabel X, sedangkan perencanaan karir siswa sebagai variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA yang berjumlah 61 siswa. Sesuai dengan jumlah populasi yang ada di daerah penelitian tersebut maka dalam penelitian ini teknik yang peneliti gunakan dalam pengambilan sampel adalah *Proportional stratified random sampling*, peneliti mengambil sampel penelitian sebesar 100%, pada siswa SMA sehingga sampel sejumlah 61 responden.

Dalam penelitian yang peneliti laksanakan, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui: Angket. Adapun metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dengan

bentuk cek list, sehingga responden cukup membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang disediakan. Dari metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang layanan bimbingan pribadi terhadap kemampuan mengatur waktu siswa SMA. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul maka tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis data. Menganalisa data dalam penelitian adalah untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, menggunakan rumus regresi linier sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa sebanyak 21 responden (36,21%) memiliki skor di bawah rata-rata dari skor Layanan Bimbingan Pribadi. Sedangkan 6 orang (10,34%) memiliki skor sama dengan rata-rata

dan sebanyak 31 responden (53,45%) memiliki skor tersebut rata-rata dari skor Layanan Bimbingan Pribadi, hal ini bisa di lihat pad tabel distribusi frekuensi berikut

:

Distribusi Frekwensi Layanan Bimbingan Pribadi

No	Interval	Frekwensi	Persentase	Interprestasi
1	Di bawah rata-rata	21	36,21%	Rendah
2	Sama dengan rata-rata	6	10,34%	Cukup
3	Tersebut rata-rata	31	53,45%	Tinggi
Jumlah		58	100%	

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Layanan Bimbingan Pribadi termasuk cukup baik karena banyak yang memiliki skor dibawah dan tersebut rata-rata dan sedikit yang sama dengan skor mean.

Untuk diskripsi kemampuan mengatur waktu dapat diketahui bahwa sebanyak 29 responden (50%) memiliki skor di bawah rata-rata dari skor Kemampuan Mengatur Waktu. Sedangkan 4 orang (6,90%) memiliki skor sama dengan rata-rata dan sebanyak 25 responden (43,10%) memiliki skor tersebut rata-rata dari skor Kemampuan Mengatur Waktu. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Mengatur Waktu termasuk cukup baik karena banyak yang memiliki skor dibawah dan tersebut rata-rata dan sedikit yang sama dengan skor mean. Adapun distribusi frekwensi Kemampuan Mengatur Waktu tersebut tergambar jelas pada tabel 2 berikut in

Distribusi Frekwensi Kemampuan Mengatur Waktu

No	Interval	Frekwensi	Persentase	Interprestasi
1	Di bawah rata-rata	29	50%	Rendah
2	Sama dengan rata-rata	4	6,90%	Cukup
3	Tersebut rata-rata	25	43,10%	Tinggi
Jumlah		58	100%	

Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows, maka pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi terhadap Kemampuan Mengatur Waktu dapat dijelaskan dalam tabel 3. berikut:

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,630 > r_{tabel} = 0,254$ dan $F_{hit} (F_{Change}) = 36,764$ dan $F_{tabel} (1,55;0,05) = 4,00$ dengan $p-value = 0,000 < 0,05$.

Tabel 3

Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi Terhadap Kemampuan Mengatur Waktu

Variabel	R	R Square	Persamaan Regresi	Harga F	Sig.(2 tailed) $\alpha = 0,05$
Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi Terhadap Kemampuan Mengatur Waktu	0,630	0,396	$\hat{Y} = 28,878 + 0,912$	36,764	0,000

Dengan demikian koefisien korelasi pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi terhadap Kemampuan Mengatur Waktu adalah berarti

atau signifikan. Adapun kriteria kekuatan pengaruh dapat dikonsultasikan pada tabel 4 interpretasi koefisien korelasi berikut:

Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r (interval koefisien)	Interprestasi
0,800 s/d 1,000	Tinggi
0,600 s/d 0,800	Cukup
0,400 s/d 0,600	Agak rendah
0,200 s/d 0,400	Rendah
0,000 s/d 0,200	Sangat rendah

Adapun persamaan regresi yang terbentuk dari analisis data sebagaimana tabel 4.5 dan tabel 4.17 adalah: $\hat{Y} = 28,878 + 0,912X$. Dari persamaan regresi tersebut diketahui bahwa variabel bebas bertanda positif, ini berarti bahwa variabel bebas memiliki hubungan searah dengan variabel terikatnya. Artinya jika variabel hubungan Layanan Bimbingan Pribadi (X) ditingkatkan satu satuan maka akan berdampak pada meningkatnya Kemampuan Mengatur Waktu sebesar 0,912 satuan. Sedangkan

konstanta sebesar 28,878 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh variabel bebas (X) maka nilai Kemampuan Mengatur Waktu adalah 28,878. Adapun besarnya koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,396. Ini artinya variabel hubungan Layanan Bimbingan Pribadi memberikan kontribusi terhadap Kemampuan Mengatur Waktu siswa sebesar 39,6% selebihnya 60,4% dipengaruhi variabel/faktor lainnya yang belum diteliti.

Pembahasan

Dari perhitungan statistik deskriptif tentang layanan bimbingan pribadi di atas diketahui bahwa sebanyak 21 responden (36,21%) memiliki skor di bawah rata-rata dari skor layanan bimbingan pribadi. Sedangkan 6

orang (10,34%) memiliki skor sama dengan rata-rata dan sebanyak 31 responden (53,45%) memiliki skor tersebut rata-rata dari skor layanan bimbingan pribadi. Hal ini juga dapat dilihat bahwa layanan bimbingan pribadi dengan

skor *median* (73,00) yang lebih rendah dan bahkan hampir sama dengan *mean* (72,52). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan pribadi siswa termasuk “cukup baik” karena banyak yang memiliki skor dibawah dan tersebut rata-rata dan sedikit yang sama dengan skor mean. Kesimpulan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah . beliau menjelaskan bahwa: “Pemberian layanan bimbingan pribadi saya kira sangat penting, untuk membantu siswa agar mampu mengatur waktunya agar menjadi siswa yang lebih disiplin. Layanan ini juga akan membantu siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya“.

Dari perhitungan statistik deskriptif tentang kemampuan mengatur waktu siswa di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 29 responden (50%) memiliki skor di bawah rata-rata dari skor kemampuan mengatur waktu. Sedangkan 4 orang (6,90%) memiliki skor sama dengan rata-rata dan sebanyak 25 responden (43,10%) memiliki skor tersebut rata-rata dari skor kemampuan mengatur waktu. Hal ini juga dapat dilihat bahwa kemampuan mengatur waktu dengan skor *median* (94,50) yang lebih rendah dan bahkan hampir sama dengan *mean* (94,98). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengatur waktu siswa SMA termasuk “cukup baik” karena banyak yang memiliki skor dibawah dan tersebut rata-rata dan sedikit yang sama dengan skor mean.

Berdasarkan hasil penelitian tabel 3 menunjukkan bahwa ada korelasi antara layanan bimbingan pribadi dengan kemampuan mengatur waktu siswa SMA Adanya korelasi ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} = 0,630 > r_{tabel} = 0,254$ dan $F_{hit} (F_{Change}) = 36,764$ dan $F_{tabel} (1,55;0,05) = 4,00$ dengan $p-value = 0,000 < 0,05$ dengan derajat hubungan cukup. Sedangkan untuk uji analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa pengaruh layanan bimbingan pribadi terhadap kemampuan mengatur waktu siswa kelas S SMA adalah berarti. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel} (6,063 > 1,67)$. Adapun persamaan regresi yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 28,878 + 0,912$. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan berupa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh layanan bimbingan pribadi terhadap kemampuan mengatur waktu siswa SMA Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat dibenarkan atau “diterima”. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak ada pengaruh layanan bimbingan pribadi terhadap kemampuan mengatur waktu siswa SMA Tahun Pelajaran 2020/2021 “ditolak”. Jadi kesimpulannya, ada pengaruh layanan bimbingan pribadi terhadap kemampuan mengatur waktu siswa SMA Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau dapat dikatakan besarnya korelasi antara layanan bimbingan pribadi terhadap kemampuan mengatur waktu

siswa SMA adalah $> 0,50$ ($> 50\%$) yakni sebesar 0,396 atau 39,6% dan sisanya masih dipengaruhi variabel/faktor lain. Selanjutnya dari analisis hasil penelitian juga diidentifikasi bahwa besarnya koefisien determinasi (*R Square*) variabel layanan bimbingan pribadi (X)

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh layanan bimbingan pribadi terhadap kemampuan kemampuan mengatur waktu siswa SMA dapat disimpulkan sebagai berikut: Layanan bimbingan pribadi siswa SMA dalam kategori “Cukup Baik”. Kemampuan kemampuan mengatur waktu siswa SMA dalam kategori “Cukup Baik”. Ada pengaruh positif signifikan antara layanan bimbingan pribadi terhadap kemampuan kemampuan mengatur waktu siswa SMA. Besarnya pengaruh layanan bimbingan pribadi terhadap kemampuan kemampuan mengatur waktu siswa SMA Tahun Pelajaran 2020/2021 sebesar 39,6% selebihnya 60,4% dipengaruhi variabel/faktor lain.

Besarnya pengaruh layanan bimbingan pribadi terhadap kemampuan kemampuan mengatur waktu siswa SMA sebesar 39,6% selebihnya 60,4% dipengaruhi variabel/faktor lain. Implikasinya adalah jika besarnya pengaruh layanan bimbingan pribadi ditingkatkan atau disempurnakan maka akan mengakibatkan semakin meningkatnya kemampuan kemampuan mengatur waktu

terhadap kemampuan mengatur waktu siswa (Y) SMA Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah 0,396 atau 39,6% selebihnya 60,4% dipengaruhi variabel/faktor lain, misalnya situasi dan kondisi sekitar, kondisi keluarga, kepribadian dan karakteristik siswa yang berbeda-beda.

senantiasa menerapkan pendidikan dan

siswa. Usaha peningkatan ini dapat diwujudkan melalui, antara lain: a) menciptakan kebiasaan siswa untuk mengatur waktunya, b) menciptakan kebiasaan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan, c) peraturan tata tertib yang jelas dan dipahami siswa.

Berdasarkan penemuan empirik yang diperoleh, maka bagian akhir penulisan laporan penelitian ini penulis menyampaikan saran dalam usaha meningkatkan layanan bimbingan pribadi dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kemampuan mengatur waktu siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

Pertama hendaknya guru Bimbingan Konseling memberikan layanan berupa layanan bimbingan pribadi baik secara individu maupun kelompok secara terprogram dan intensif. Kedua sebagai guru Bimbingan Konseling harus bisa dan mampu menjadi motivator yang baik agar siswa mampu mengatur waktunya dengan baik.

Ketiga kepada pihak sekolah hendaknya

memberikan bimbingan dengan cara-cara yang bersifat demokratis.

Keempat kepada pihak sekolah hendaknya menciptakan suasana lingkungan yang nyaman dan sehat serta tata tertib sekolah yang wajib dipatuhi oleh semua warga sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyah, Hafidhotul. 2012. Pengaruh Keaktifan Sholat Fardhu Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Pancasila Sumber Kembar Pacet Mojokerto, Skripsi, Jombang: Program Pendidikan Agama Islam Universitas Darul'Ulum
- Anwar, S. 2017. Jurnal Konseling Islami (Volume 8, Nomor 1). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmai, Jamal Ma'mur. 2010. Panduan Efektif Bimbingan Konseling di Sekolah. Jogjakarta: Difa Pres (Anggota IKAPI).
- Davidson, Jeff. 2012. Penuntun 10 menit Manajemen Waktu. Yogyakarta: Andi Copyright
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2004. Undang-undang No. 23/2003 Tentang pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.
- Negeri 1 Pungging). Yogyakarta.
- Habsy, B. A. (2017). Model konseling kelompok cognitive behavior untuk meningkatkan self esteem siswa SMK. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 21-35.
- Habsy, B. A. (2017). Filosofi ilmu bimbingan dan konseling Indonesia. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(1), 1-11.
- Nasihatin, 2010. Pengaruh Komunikasi Konseling Terhadap Perkembangan Psikososial Remaja Siswa Kelas X SMK Raden Rahmad Mojosari. Skripsi. Jombang: Program Bimbingan dan Konseling Universitas Darul 'Ulum.
- Nisyak, Siti Uswatun. 2013. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Disiplin Siswa Kelas X SMA Maarif Sukorejo Pasuruan. Proposal Skripsi. Jombang: Program Bimbingan dan Konseling Universitas Darul 'Ulum.
- Nurihsan, Ahmat Juntika. 2014. Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan. Bandung: Refika Aditama
- Prayitno dan Erman Armi. 2014. Dasar Dasar Bimbingan dan Konselin., Jakarta: Rineka Cipta
- Royan, Frans M. 2011. Time Table for Marketing Plan , Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Salahudin, Anas. 2010. Bimbingan dan Konseling. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Semiawan, Conny R. 2011. Penerapan Pembelajaran Pada Anak . Jakarta: PT. Indeks (Anggota Ikapi)
- Sugiono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta
- Sugiyo. 2011. Manajemen Bimbingan dan Konseling. Semarang : Unnes Press. Muhibbin, S. 2015. Psikologi belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukardi, Dewa Ketut. 2010. Pengantar Pelaksanaan Progam Bimbingan Dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata. 2011. Landasan Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rosda.

Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi Terhadap Kemampuan Mengatur Waktu Siswa SMA

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Submitted to IAIN Pontianak

Student Paper

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off